

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita N (2014). Prevalensi Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011 dan Hubungannya dengan Status Paritas, Skripsi, Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta.
- <https://newsgoogle.com>> covid19>map diunduh tanggal 10 maret 2021 pukul 21.00WIB
- Pokja infeksi saluran reproduksiperkumpulan obstetri dan ginekologi indonesia, Rekomendasi- covid- maternal-POGI. Revisi 2, 8 agustus 2020
- Angsar MD (2013). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam : Sarwono Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 530 – 559.
- Afridasari, Saimin, dan Sulastrianah (2015). Analisis faktor risiko kejadian preeklampsia. Kendari: Pendidikan Dokter & Fakultas Farmasi UHO.
- Badan Pusat Statistik (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: BPS.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, John C, Hauth, et al (2013). Obstetri Williams. Edisi 23. Alih Bahasa oleh Brahm U. Pendit, dkk. Jakarta: EGC, pp: 740 – 794.
- Departemen Kesehatan RI-UKL-Perinatologi IDAI-NNH-JHPIEGO (2001). Buku panduan manajemen masalah bayi berat lahir untuk dokter perawat bidan di Rumah Sakit. Kosim MS,Surjono A. Jakarta .
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil kesehatan indonesia 2014. Jakarta: Depkes RI.
- Denantika, Serudji, dan Revilla (2015). Hubungan status gravida dan usia ibu terhadap kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. Padang : Jurnal Kesehatan Andalas 2015; 4(1), pp: 212-217.
- Diaz SH, TOH S, Cnattingius S (2009). Risk of Pre-eclampsia in first and subsequent pregnancies: prospective cohort study. *BMJ*, pp: 1-5.
- Djannah SN, Arianti IS (2010). Gambaran epidemiologi kejadian preeklampsia/eklampsia di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007-2009. Yogyakarta: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, pp: 379 – 382.
- Duley, Lelia (2003). Preeclampsia and hypertensive disorders of pregnancy. Oxford: *British Medical Bulletin*, Vol. 67, pp: 161-176.

- Yolanda, Mirani, dan Swany (2015). Angka Kejadian Persalinan Preterm pada Ibu dengan Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. Palembang : MKS, Th. 47, No. 1, Januari 2015, hal:31-33.
- Ika K (2012). Hubungan antara preeklampsia dengan kejadian bayi berat lahir rendah.. Surabaya : Jurnal Ilmiah Perawatan STIKES Hang Tuah Surabaya Volume 3 No:2.
- Kementerian Kesehatan RI (2011). Manajemen bayi berat lahir rendah untukbidan dan perawat: buku acuan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Wollmann HA (2009). Children born small for gestational age : definitions and etiology. In: Kiess N, Chernaused SD, Hooken-Koolega ACS (eds). Small for gestational age. Switzerland: Karger AG, Basel, pp: 1-2.
- Lamminpaa R, Julkunen KV, Gissler M, Heinonen S (2012). Preeclampsia complicated by advanced maternal age : a registry-based study on primiparous women in finland 1997-2008. BMC Pregnancy & Childbirth, pp: 3 – 4.
- Mahayana S, Chundrayetti E, Yulistini (2015). Faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian berat badan lahir rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Kesehatan Andalas,pp: 664 –673.
- Manuaba, I. B. G. (2001). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta. EGC
- Muazizah (2011). Hubungan antara kadar hemoglobin ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di RS Permata Bunda Kabupaten Grobogan. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Proverawati (2010). Berat bayi lahir rendah. Yogyakarta: Nuha Medika, pp: 5-45
- Rasmussen S, Irgens LM (2014). Fetal growth and body proportion in preeclampsia.
- Rochjati Poedji. (2003). Skrining antenatal pada ibu hamil. Surabaya : Airlangga University Press, pp: 26.
- Rozikhan (2007). Faktor-faktor risiko terjadinya pre-eklampsia berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. Tesis, Master Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang: s.n.

- Schneider S, Maul H, Roehrig S, Fischer B, Hoeft B, Freerksen N (2011). Risk groups and maternal-neonatal complication of preeclampsia – current result from the national German perinatal quality registry. *J Perinatal Medical*, pp: 257 – 265.
- Sinclair C (2009). *Buku saku kebidanan*. Jakarta : ECG, pp: 24.
- Sondari (2006). Hubungan beberapa faktor ibu dengan kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) Di Rumah Sakit DR Hasan Sadikin pada Januari-Februari 2006. Tesis, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Trihardiani, Ismi (2011). Faktor risiko kejadian berat badan lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang. Semarang: Program Sarjana Pendidikan Dokter Universitas Diponegoro.
- Valenzuela FJ, Sepulveda AP, Torres MJ, Correa P, Repetto GM, Illanes SE (2012). Pathogenesis of preeclampsia: The genetic component. *J Pregnancy*, pp: 2.
- Wiknjosastro, Hanifa (2012). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- World Health Organization (2014). Dalam (Kementerian Kesehatan RI) *InfoDATIN*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, pp: 1.